

BAB I

PENDAHULUAN

E. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hidup dan dalam segala lingkungan. Pendidikan juga termasuk investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara, begitu juga Indonesia menetapkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari tujuan pendidikan Nasional adalah membangun kualitas manusia yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Mengenai kata taqwa, di dalam jiwa manusia terdapat sebuah keyakinan yaitu keyakinan terhadap Tuhan yang maha Esa sebagai fitrah manusia yang mengantarkan pada derajat taqwa. Dalam Islam keyakinan kepada tuhan yang Maha Esa tersebut disebut tauhid, dimana identitas seorang muslim ditentukan oleh ketauhidannya. Oleh karena itu, pendidikan tauhid merupakan dasar atau landasan utama seorang muslim. Ia ibarat akar pohon yang menghujam kuat ketanah. Dengan izin Allah seseorang yang keyakinannya kuat maka kemanfaatannya bukan hanya untuk dirinya sendiritetapi juga untuk orang lain. Ketauhidan yang kokoh akan menjadikan hati seseorang hanya tergantung kepada Allah. Oleh karena itu juga sangatlah penting antara pendidikan dan Tauhid dimana kedua-duanya merupakan

investasi jangka panjang yang harus dipersiapkan mulai dari sejak dini agar seseorang bisa memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.

Muhammad bin Abdul Wahhab seorang ahli teologi agama Islam, ahli pendidikan tauhid, dan seorang tokoh pemimpin gerakan keagamaan. Muhammad bin Abdul Wahhab dalam sejarah adalah seorang yang terpuji baik dari segi nasab maupun riwayat hidupnya dan juga dimana karya-karyanya telah menjadi referensi yang populer sebagai bahan pendidikan Tauhid sampai saat ini seperti kitab Tauhid, Kasyfu Subhat, dan Al Kaba'ir.

Muhammad bin Abdul Wahhab tumbuh dan berkembang dalam keluarga yang sangat terpelajar, ayahnya juga merupakan seorang tokoh agama dan kakeknya adalah seorang *qadhi* (mufthi besar) di daerahnya. Dengan lingkungan yang terpelajar dan agamis ia tumbuh dengan ketaatan atas bimbingan orang-orang disekitarnya.

Muhammad bin Abdul Wahhab salah satu ulama yang berusaha membangkitkan kembali pendidikan Tauhid kepada masyarakat dan cara beragama sesuai tuntunan Rasulullah Shallahu'alaihi wassalam karena menurutnya tauhid islam yang murni pertama-tama ada pada jaman Nabi Muhammad Shallahu'alaihi wassalam, para sahabat, imam-imam, dan ulama-ulama besar.

Dalam kehidupan saat ini dimana masih ada peribadatan yang kurang sesuai ajaran yaitu seperti ziarah ke tempat para wali lalu berharap dengan ziarah akan datang keberkahan bagi mereka yang berziarah. Hal ini sama seperti peribadatan di jaman Muhammad bin Abdul Wahhab yakni

masyarakat ziarah ke kuburan-kuburan para wali dengan maksud meminta syafa'at atau pertolongan dari mereka dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Muhammad bin Abdul Wahhab dengan judul “ Studi Pemikiran Muhammad Bin Abdul Wahhab Tentang Pendidikan Tauhid.”

F. Rumusan Masalah

Bagaimana pemikiran Muhammad bin Abdul Wahhab tentang pendidikan Tauhid?

G. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pemikiran Muhammad bin Abdul Wahhab tentang pendidikan tauhid.

H. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian mengenai Studi Pemikiran Muhamad Bin Abdul Wahhab tentang Pendidika Tauhid diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan acuan mengkaji dan menganalisis pemikiran Muhammad bin Abdul Wahhab tentang pendidikan tauhid.
 - b. Untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang pemikiran Muhammad bin Abdul Wahhab tentang pendidikan tauhid
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi peneliti dapat memperluas pengetahuan tentang pemikiran Muhammad bin Abdul Wahhab tentang pendidikan tauhid.

- b. Sebagai referensi pustaka bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang Muhammad bin Abdul Wahhab.

